

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya industri pada era modern seperti sekarang ini, dimana persaingan sudah semakin ketat sehingga menuntut perusahaan untuk mampu menyesuaikan diri dengan melakukan suatu *improvement* yang optimal pada proses produksi maupun pendistribusian produknya. Salah satu untuk menjalankan misi pada perusahaan berbasis *Plan do check & act* (PDCA) seperti di PT. XYZ adalah manajemen persediaan yang optimal. Manajemen persediaan adalah salah satu bagian penting dalam mengatur masuk dan keluarnya produk dalam perusahaan. Manajemen persediaan melihat jumlah persediaan yang disimpan di gudang, jumlah yang dipesan dan kapan harus melakukan transaksi pemesanan untuk mengisi stok di gudang. Persediaan yang terlalu banyak akan memerlukan modal yang besar untuk penyimpanan juga dapat menjadi *deadstock* apa bila produk tersebut tidak terjual, namun jika terjadi kekurangan persediaan maka akan menimbulkan kerugian (*opportunity cost*) karena produk perusahaan tidak memenuhi target produk yang dibutuhkan untuk menjalankan *business cycle* perusahaan. Kedua kondisi seperti yang sudah disebutkan memiliki ongkos dan risiko yang cukup besar, oleh karena itu diperlukan manajemen persediaan yang tepat agar perusahaan memiliki tingkat kepuasan konsumen yang terbaik dengan ongkos simpan serendah mungkin.

PT. XYZ merupakan suatu perusahaan yang memiliki ribuan jenis dan jumlah item. Dalam menghadapi permasalahan pengelolaan system persediaan yang di miliki banyak jenis dan jumlah *item* ini perlu dilakukan pemilahan, sebab sebagaimana diketahui tidak semua barang mempunyai tingkat kepentingan dan penggunaan yang sama (Bahagia,2006). Metode yang dapat digunakan adalah metode Analisa ABC, dimana merupakan suatu metode klasifikasi yang mengelompokan barang berdasarkan tingkat kepentingan dari suatu item, terbagi menjadi tiga kelas yaitu kelas A (*fast moving*), kelas B (*medium moving*), dan kelas C (*slow moving*).

Kelompok suku cadang yang diamati dalam penelitian ini adalah Item yang termasuk dalam kelas A (*fast moving*). Kriteria suku cadang yang masuk pada kelas A (*fast moving*). Kriteria Item yang masuk pada kelas A adalah Item yang memiliki 70% dari total transaksi, maka kelas A menjadi penting untuk diteliti karena PT. XYZ akan mengeluarkan modal paling besar jika terjadi permasalahan dalam pengendalian suku cadang kelas A.

Pada penelitian melakukan klasifikasi Item dengan menggunakan metode klasifikasi ABC, kemudian dari hasil klasifikasi, untuk mengatasi permasalahan pengendalian persediaan pada Item kelas A (*fast moving*) dilakukan dengan metode *continuous review*. Selanjutnya, simulasi monte carlo dan *forecasting* digunakan untuk dapat memperoleh kisaran dari jumlah pemesanan dan titik pemesanan kembali untuk beberapa kondisi yang relevan, sehingga bias menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajemen.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut : Kebijakan Pengendalian Item yang masih belum optimal, serta perlu adanya peningkatan pelayanan khususnya pada *material management* untuk memenuhi ekpestasi pelanggan. Maka fokus perbaikan dari penelitian ini adalah pengendalian material persediaan khususnya Item *fast moving* yang lebih optimal dengan penentuan kebijakan pengendalian persediaan.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah, penelitian ini menetapkan tujuan yaitu:

- a) Untuk memperoleh klasifikasi Item pada kategori A (70% dari nilai investasi), B (20% dari nilai investasi), dan C (10% dari nilai investasi).
- b) Menentukan jumlah pemesanan, *reorder point*, dan *Safety stock* yang dapat meminimalkan total biaya persediaan

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Penulisan hasil tugas akhir ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai kalangan, seperti dijelaskan sebagai berikut:

- a) Hasil identifikasi penelitian ini dapat diharapkan berguna bagi perusahaan sebagai masukan untuk manajemen persediaan yang optimal, sehingga di masa mendatang mendapatkan strategi perusahaan yang sesuai.
- b) Dapat menjadi sarana untuk mengembangkan potensi diri atau wawasan khusus yang berkaitan dengan materi yang disajikan.
- c) Sebagai bahan bacaan atau *literature* bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### 1.5. Ruang Lingkup Pelaksanaan

Untuk memperjelas penyusunan penelitian ini, maka pelaksanaan dibatasi sebagai berikut:

- a) Waktu riwayat sampel yang diteliti : Januari 2018 – Desember 2018
- b) Data yang diteliti : Item *consumable*
- c) Metode : Metode *continuous review*  
menggunakan Simulasi *Monte carlo*
- d) Min. Data Sampling : 300 Data

Kemudian untuk alasan hanya kategori A, pada metode *Continuous review* yang dilanjutkan ke dalam perhitungan opsi kebijakan dan total biaya karena suku cadang kelas A memiliki pengaruh besar terhadap modal yang dikeluarkan perusahaan.

#### 1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara keseluruhan dalam penulisan penelitian. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tentang landasan teori sebagai pedoman dalam pembahasan penulisan penelitian berupa konsep-konsep dan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dirumuskan.

## **BAB III METODOLOGI PELAKSANAAN**

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, metode pengumpulan data, dan diagram alir pelaksanaan yang akan dilakukan peneliti dalam memecahkan permasalahan yang telah dirumuskan.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menyajikan data-data yang diperlukan untuk penelitian, diperoleh dari obyek penelitian yaitu daftar riwayat komponen *material planning* dan biaya-biaya. Kemudian menjelaskan tentang perhitungan *safety stock*, *Order Quantity*, *reorder point*, *backorder* dan lot pemesanan dengan menggunakan pendekatan ABC. Kemudian perhitungan total biaya yang dikeluarkan antara kebijakan perusahaan dengan metode continuous review system untuk mendapatkan alternatif kebijakan persediaan yang dapat di rekomendasikan.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Merupakan bab yang berisi kesimpulan atas hasil penelitian berupa perbandingan antara yang sudah diterapkan di perusahaan dengan metode ABC dan saran-saran kepada pihak perusahaan dan peneliti selanjutnya atas hasil penelitian yang dilakukan.